

RINGKASAN

Beras merupakan komoditas pangan yang amat strategis baik bagi Indonesia, terutama negara-negara di wilayah Asia. Peran penting beras melebihi bahan pokok lainnya, seperti gandum, jagung, singkong dan kentang, karena sekitar 95 % penduduk Indonesia masih mengandalkan beras sebagai komoditas pangan utama. Salah satu hal penting dalam perberasan adalah mengetahui tingkat permintaan sehingga tidak ada kelangkaan di pasaran yang pada akhirnya merugikan masyarakat sebagai konsumen dan petani sebagai produsen beras. Dari sisi permintaan di Kecamatan Leuwimunding, masyarakat memiliki ketergantungan yang begitu tinggi terhadap komoditas beras. Jumlah permintaan beras selalu meningkat, permintaan beras perlu dianalisis agar diperoleh hasil parameter estimasi yang akurat. Melalui informasi tersebut diharapkan bisa diformulasi kebijakan yang tepat agar gejolak perekonomian akibat tingginya permintaan dapat dideteksi dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui karakteristik konsumen beras di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, 2) Menganalisis pengaruh faktor harga beras, harga telur ayam, penerimaan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan secara simultan dan parsial terhadap permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka, 3) Menghitung besarnya elastisitas permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2023. Teknik pengambilan sampel lokasi dilakukan dengan teknik sengaja (*purposive*) yaitu dilakukan pada pasar Leuwimunding, Rancangan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis (karakteristik responden) dan Uji Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik konsumen beras di Kecamatan Leuwimunding didominasi oleh konsumen yang berjenis kelamin perempuan, berusia dia atas 50, berprofesi sebagai ibu rumah tangga, memiliki jumlah penerimaan rumah tangga kisaran 2.000.000 – 2.999.999, memiliki jumlah anggota keluarga kurang atau sama dengan 3, telah menyelesaikan pendidikan akhir tamat SMP, dan melakukan pembelian beras dengan frekuensi 2 kali dalam sebulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding adalah harga beras dan jumlah anggota keluarga, sedangkan harga telur ayam, penerimaan, dan pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan atau nyata terhadap permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding. Elastisitas permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding menunjukkan bahwa elastisitas harga atas permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding adalah inelastis. Sementara elastisitas silang dan elastisitas pendapatan tidak dilakukan analisis elastisitas karena tidak berpengaruh signifikan atau nyata terhadap permintaan beras di Kecamatan Leuwimunding.

SUMMARY

Rice is a very strategic food commodity for Indonesia, especially countries in the Asian region. The important role of rice exceeds other staple foods, such as wheat, corn, cassava and potatoes, because around 95% of the Indonesian population still relies on rice as the main food commodity. One of the important things in rice is knowing the level of demand so that there is no shortage in the market which ultimately harms the community as consumers and farmers as rice producers. From the demand side in Leuwimunding District, the community has a very high dependence on rice commodities. The amount of rice demand is always increasing, rice demand needs to be analyzed in order to obtain accurate parameter estimation results. Through this information, it is hoped that appropriate policies can be formulated so that economic fluctuations due to high demand can be detected correctly. This research aims to: 1) Know the characteristics of rice consumers in Leuwimunding District, Majalengka Regency, 2) Analyze the influence of rice price factors, chicken egg prices, income, number of family members, and education simultaneously and partially on rice demand in Leuwimunding District, Regency Majalengka, 3) Calculate the elasticity of demand for rice in Leuwimunding District, Majalengka Regency.

The research method used in this research is survey method. This research was carried out from September to October 2023. The location sampling technique was carried out purposively, namely at the Leuwimunding market, sampling in this research was accidental sampling. The data analysis methods used in this research are descriptive (respondent characteristics) and quantitative methods (Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Statistical Test, Elasticity of Demand).

The results of the research show that the characteristics of rice consumers in Leuwimunding District are dominated by consumers who are female, aged over 50, work as housewives, have household income in the range of 2,000,000 – 2,999,999, have less or the same number of family members. with 3, has completed junior high school education, and purchases rice with a frequency of 2 times a month. The factors that influence rice demand in Leuwimunding District are the price of rice and the number of family members, while the price of chicken eggs, income and education do not show a significant or real influence on rice demand in Leuwimunding District. The elasticity of demand for rice in Leuwimunding District shows that the price elasticity of demand for rice in Leuwimunding District is inelastic. Meanwhile, cross elasticity and income elasticity were not analyzed because they did not have a significant or real effect on rice demand in Leuwimunding District.